

**PROSES EKUALISASI SPT MASA PPH DAN PPN  
TERHADAP SPT TAHUNAN PPH BADAN PADA  
CV JAYA ASRI SEDANA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :  
I MADE SURYA ADNYANA PUTRA  
NIM. 1915613041**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**PROSES EKUALISASI SPT MASA PPH DAN PPN  
TERHADAP SPT TAHUNAN PPH BADAN PADA  
CV JAYA ASRI SEDANA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :  
I MADE SURYA ADNYANA PUTRA  
NIM. 1915613041**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : I Made Surya Adnyana Putra  
NIM : 1915613041  
JUDUL TUGAS AKHIR : Proses Ekualisasi SPT Masa PPh dan PPN Terhadap SPT Tahunan PPh Badan pada CV Jaya Asri Sedana  
PEMBIMBING : Ni Ketut Sukasih, S.E., M.M., Ak  
Anak Agung Putri Suardani, S.E., M.M  
TANGGAL UJI : 09 Agustus 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir tersebut di atas disusun dengan sebenar-benarnya merupakan karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ternyata saya melakukan tindakan menyalin atau meniru karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar vokasi yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Badung, 10 Juli 2022



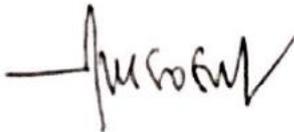
I Made Surya Adnyana Putra

**PROSES EKUALISASI SPT MASA PPH DAN PPN  
TERHADAP SPT TAHUNAN PPH BADAN PADA  
CV JAYA ASRI SEDANA**

**I Made Surya Adnyana Putra  
NIM. 1915613105**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Dimploma III Pada  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**Pembimbing I**



**Ni Ketut Sukasih, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196602261993032001**

**Pembimbing II**



**Anak Agung Putri Suardani, S.E., M.M.  
NIP. 196310261988032001**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Disahkan Oleh:  
Jurusan Akuntansi  
Ketua**



**I Made Surya Adnyana Putra, S.E., M.Si.  
NIP. 196112281990031001**

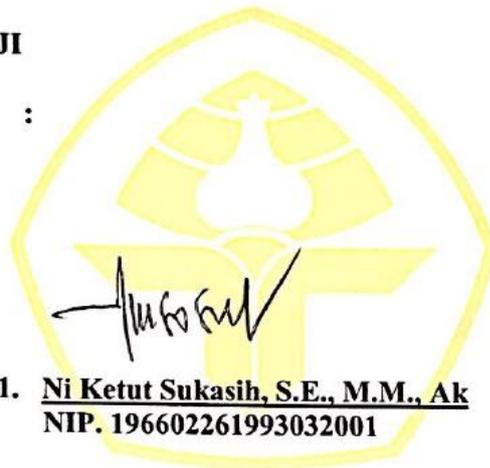
**PROSES EKUALISASI SPT MASA PPH DAN PPN  
TERHADAP SPT TAHUNAN PPH BADAN PADA  
CV JAYA ASRI SEDANA**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Pada :**

**Tanggal 09 Agustus 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**



1. Ni Ketut Sukasih, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196602261993032001

**ANGGOTA :**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom  
NIP. 196512211990031003

3. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si  
NIP. 196107061990031004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Proses Ekualisasi SPT Masa PPh dan PPN Terhadap SPT Tahunan PPh Badan pada CV Jaya Asri Sedana”. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan D3 Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan tugas akhir ini didasarkan atas data yang diperoleh dari CV Jaya Asri Sedana serta teori-teori yang diperoleh selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah.

Tersusunnya tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali. yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan kepada penulis di dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Ni Ketut Sukasih, S.E., M.M., Ak selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan, petunjuk dan nasehat sehingga

penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

5. Ibu Anak Agung Putri Suardani, S.E., M.M. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan masukan mengenai cara penyusunan dan penulisan yang baik dan benar pada tugas akhir penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
6. Pimpinan dan seluruh staf pada CV Jaya Asri Sedana yang telah banyak membantu dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
7. Pimpinan dan staf Bakas Consulting yang telah memberikan dukungan dan masukan yang dibutuhkan penulis.
8. Pimpinan dan staf Uni Consulting yang telah memberikan dukungan dan masukan yang dibutuhkan penulis.
9. Orang tua, saudara, dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Sahabat dan orang terkasih yang senantiasa memberikan dukungan agar terselesaikannya tugas akhir ini.
11. Teman-teman Diploma III Jurusan Akuntansi khususnya kelas DIII-VIA yang telah banyak membantu selama penyusunan tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material demi kelancaran penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir ini di kemudian hari. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Badung, 10 Juli 2022



I Made Surya Adnyana Putra



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **PROSES EKUALISASI SPT MASA PPH DAN PPN TERHADAP SPT TAHUNAN PPH BADAN PADA CV JAYA ASRI SEDANA**

## **ABSTRAK**

**I Made Surya Adnyana Putra**

Penelitian ini dilaksanakan pada CV Jaya Asri Sedana yang berlokasi di Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses ekualisasi SPT masa PPh dan PPN terhadap SPT tahunan PPh Badan, dan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perbedaan serta selisih akibat ekualisasi untuk tahun pajak 2021. Penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui dokumentasi berupa laporan keuangan tahun 2021, koreksi fiskal tahun 2021, SPT masa PPN, SPT Masa PPh pasal 21, dan SPT badan tahun 2021. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dilakukan dengan menghitung dan menganalisis data yang telah dikumpulkan serta melakukan proses ekualisasi. Teknik analisis kualitatif dilakukan dengan memaparkan faktor-faktor penyebab perbedaan pelaporan serta menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan proses ekualisasi pada PPN terdapat selisih sebesar Rp67.573.314,00 dimana selisih ini disebabkan oleh perbedaan pengakuan uang muka dari pelanggan menurut pajak dan akuntansi, pada PPh pasal 21 terdapat selisih sebesar Rp19.756.000,00 yang disebabkan karena kurangnya mencatat objek PPh pasal 21 untuk bukan pegawai, pada PPh pasal 23 terdapat selisih Rp43.600.000,00, selisih ini disebabkan oleh kurang catat dan lapor objek PPh pasal 23 atas jasa pada SPT, pada PPh pasal 4 ayat 2 terdapat selisih Rp15.000.000,00, selisih ini disebabkan oleh kurang catat dan lapor objek PPh pasal 4 ayat 2 atas sewa pada SPT.

Kata Kunci: Ekualisasi, PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 Ayat 2, SPT

**PROCESS OF EQUALIZATION OF PPH AND VAT SPT  
PERIOD AGAINST ANNUAL SPT PPH AGENCY IN  
CV JAYA ASRI SEDANA**

**ABSTRACT**

**I Made Surya Adnyana Putra**

*This research was conducted at CV Jaya Asri Sedana which is located in Denpasar City. This study aims to find out how the process of equalizing the annual income tax return and VAT on the annual corporate income tax return, and to find out the factors that cause the difference and the difference in equalization results for the 2021 fiscal year. This study uses primary data through interviews and secondary data through documentation in the form of reports. 2021, fiscal correction in 2021, VAT period SPT, PPh Period SPT article 21, and corporate SPT 2021. The analytical technique used is quantitative analysis which is carried out by calculating and analyzing the data that has been collected and carrying out an equalization process. The qualitative analysis technique is carried out by explaining the factors that cause differences in reporting and analyzing the results of interviews that have been conducted. The results showed that after the equalization process on VAT the difference was Rp. 67,573,314.00 where this difference was caused by differences in the recognition of advances from customers according to tax and accounting, in PPh article 21 the difference was Rp. 19,756,000.00 which was caused by a lack of object recording. PPh article 21 for non-employees, in PPh article 23 there is a difference of Rp.43,600,000.00, the difference is caused by not recording and reporting the object of PPh article 23 for services on the SPT, in PPh article 4 paragraph 2 the difference is more than Rp.15,000,000.00. This difference is caused by the lack of records and the object of income tax article 4 paragraph 2 on the lease on the SPT.*

*Keywords: Equalization, VAT, PPh Article 21, PPh Article 23, PPh Article 4 Paragraph 2, SPT*

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Pengertian Pajak.....	8
2.3 Fungsi Pajak.....	15
2.4 Asas Pemungutan Pajak.....	16
2.5 Pajak Penghasilan .....	19
2.6 Pajak Pertambahan Nilai.....	25
2.7 Ekuivalensi .....	30

2.8 Surat Pemberitahuan .....	35
2.9 Kerangka Pikir Penelitian .....	40
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>42</b>
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian .....	42
3.2. Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data.....	43
3.3. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1. Data dan Hasil Pengolahan Data.....	51
4.2. Hasil Analisis dan pembahasan .....	53
4.3. Interpretasi Hasil penelitian .....	69
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
5.1. Simpulan .....	72
5.2. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Jumlah Perbedaan Pelaporan SPT Masa dan SPT Tahunan Pada CV Jaya Asri Sedana.....	4
3.1. Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang .....	49
4.1. Komponen Objek Pajak Berdasarkan Laporan Keuangan.....	52
4.2. Rangkuman Objek Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2021.....	53
4.3. Ekualisasi Pendapatan Pada Laporan Keuangan Dengan SPT Masa PPh Tahun 2021 .....	54
4.4. Rangkuman Objek Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	55
4.5. Ekualisasi Objek Pajak PPh Pasal 21 Pada Laporan Keuangan Dengan SPT Masa PPh Pasal 21 Tahun 2021.....	56
4.6. Rangkuman Objek Pajak Penghasilan Pasal 23 .....	58
4.7. Ekualisasi Objek PPh Pasal 23 Pada Laporan Keuangan Dengan SPT Masa PPh Pasal 23 Tahun 2021 .....	59
4.8. Rangkuman Objek Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 Tahun 2021 .....	60
4.9. Ekualisasi Objek PPh Pasal 4 Ayat 2 Pada Laporan Keuangan Dengan SPT Masa PPh Pasal 4 Ayat 2 Tahun 2021.....	61
4.10. Selisih Akibat Ekualisasi CV Jaya Asri Sedana .....	68
4.11. Potensi Kurang Bayar Setelah Ekualisasi .....	69

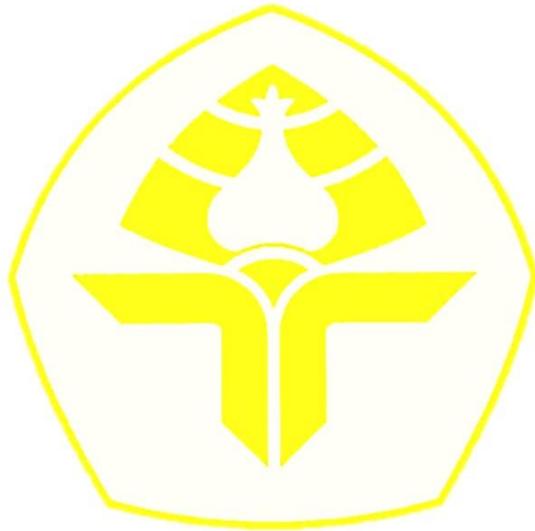
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	41



## DAFTAR RUMUS

	Halaman
3.1. Rumus Ekualisasi peredaran usaha pada laporan laba rugi dan SPT Masa PPN .....	47
3.2. Rumus Ekualisasi biaya pada laporan laba rugi dan SPT Masa PPh potong pungut .	48
3.3. Rumus Perhitungan PPN Terutang.....	48
3.4. Rumus Perhitungan PPh Pasal 23 Terutang.....	49



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Permohonan Data CV Jaya Asri Sedana .....	80
2. Laporan Keuangan CV Jaya ASri Sedana Tahun Pajak 2021 .....	82
3. Rekapitan Peredaran Bruto & Objek Pajak Berdasarkan LR Tahun Pajak 2021 .....	85
4. Koreksi Fiskal CV Jaya ASri Sedana Tahun Pajak 2021 .....	90
5. SPT Tahunan CV Jaya ASri Sedana Tahun Pajak 2021 .....	92
6. SPT Masa PPN CV Jaya ASri Sedana Tahun Pajak 2021 .....	95
7. SPT Masa PPh Pasal 21 CV Jaya ASri Sedana Tahun Pajak 2021 .....	108
8. Hasil Wawancara pada CV Jaya ASri Sedana .....	121



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu negara dalam menjalankan pemerintahan tentu memerlukan sumber penerimaan negara untuk melakukan pembangunan nasional seperti menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan pelayanan publik lainnya. Sumber pendapatan negara salah satunya adalah pajak (Amir, 2014). Merujuk pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pajak merupakan kontributor pendapatan negara terbesar bagi Indonesia yang menjadi sumber pembiayaan negara. Berdasarkan konferensi pers laporan APBN tahun 2021, realisasi pendapatan negara mencapai 2.003,1 triliun. Menkeu memaparkan realisasi sementara penerimaan pajak telah mencapai Rp1.277,5 triliun atau 103,9 persen dari target APBN 2021 yang sebesar Rp1.229,6 triliun. Capaian ini tumbuh 19,2 persen dari penerimaan pajak tahun 2020 lalu yang sebesar Rp1.072,1 triliun akibat terpuakul pandemi Covid-19.

Di Indonesia saat ini menggunakan sistem *Self Assesment* dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran wajib pajak dalam menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang harus dibayar kepada negara (Dini Utami, 2015). Hal tersebut dapat dilihat dari penerimaan pajak penghasilan (PPh) dan pajak pertambahan nilai (PPN) sebagai kontributor utama sektor pajak telah dilakukan melalui perhitungan, pembayaran, dan pelaporan langsung oleh wajib pajak yang bersangkutan.

Walapun dalam *self assessment system* memberikan kebebasan pada wajib pajak (WP), namun pemerintah dalam hal ini otoritas pajak tetap mengawasi WP melalui pelaporan pajak yang dilakukan WP, disamping itu pemerintah Indonesia juga berusaha meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan (Aneswari, Darmayasa, & Yusdita 2015). Upaya Dirjen Pajak selain melakukan reformasi perpajakan juga melakukan modernisasi administrasi perpajakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam semua program layanan yang bertujuan untuk memudahkan WP dalam melaksanakan kewajiban pajaknya (Handayani & Friskianty, 2014).

Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya menggunakan dokumen khusus yaitu surat pemberitahuan atau yang sering disebut SPT. Wajib Pajak sendiri dalam menyelenggarakan pembukuan SPT Tahunan wajib melampirkan laporan keuangan berupa laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Kesesuaian antara SPT Masa, SPT Tahunan dan laporan keuangan merupakan hal yang wajib di perhatikan oleh WP. Kenyataannya dalam SPT Tahunan yang di laporkan WP sering dijumpai perbedaan antara SPT Masa, SPT Tahunan, dan laporan keuangan yang dilampirkan (Sukmawati, 2019). Perbedaan antara laporan keuangan, SPT Masa, dan SPT Tahunan seperti jumlah biaya gaji dan upah tenaga kerja langsung pada laporan laba rugi komersial dengan jumlah biaya gaji pada SPT Masa oleh otoritas pajak saat pemeriksaan akan menimbulkan indikasi manipulasi data yang berujung pada penggelapan dana pajak (Angelia & Widuri, 2014). Sebenarnya, penggunaan prinsip dalam pencatatan akuntansi dapat menjadi

penyebab perbedaan besarnya peredaran usaha yang dilaporkan. Prinsip tersebut di antaranya meliputi perbedaan waktu, pencatatan, dan pengakuan transaksi.

Kenyataannya masih banyak WP yang mengabaikan sinkronisasi antara SPT dengan laporan keuangan. Sementara di sisi lain, dalam pemenuhan kewajibannya, otoritas pajak hanya berpatokan pada SPT, laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi hanya sebagai dokumen pendukung yang dilampirkan. Namun, sewaktu-waktu otoritas pajak dapat melakukan pemeriksaan terkait kewajiban pajak yang dijalankan oleh WP.

Ekualisasi perlu dilakukan untuk menghindari hal tersebut dalam persiapan menyusun SPT Tahunan hingga persiapan dalam menghadapi pemeriksaan pajak. Pemeriksaan pajak dilakukan guna memeriksa bagaimana kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak, khususnya di Indonesia. Pemeriksaan pajak juga dilakukan dengan tujuan untuk melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Ekualisasi juga perlu dilakukan oleh CV Jaya Asri Sedana yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha dagang, yaitu penjualan kebutuhan konstruksi rumah, villa, hotel, dan restoran dimana perusahaan ini lebih terfokus pada penjualan baja ringan. Adapun kewajiban perpajakan yang dilaksanakan perusahaan meliputi PPh Pasal 21 PPh pasal 23, PPh Pasal 4 Ayat 2, dan PPN. Berdasarkan data CV Jaya Asri Sedana, Pada tahun pajak 2021 perusahaan telah melaporkan SPT Tahunan PPh

Badan pada tanggal 15 April 2022, namun apabila dibandingkan nilai peredaran usaha pada SPT Tahunan PPh Badan dengan nilai total SPT Masa PPN tahun 2021 dapat dilihat adanya perbedaan nilai yang dilaporkan. Selain itu dalam pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 CV Jaya Asri Sedana tidak memotong PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima oleh bukan pegawai dimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1** Data Jumlah Perbedaan Pelaporan SPT Masa dan SPT Tahunan Pada CV Jaya Asri Sedana

Jenis Pajak	Jumlah Objek Pajak Pada LR	Jumlah Objek Pajak Terlapor Pada SPT	Selisih
PPN	9.895.157.331	9.962.730.645	67.573.314
PPh Pasal 21	450.239.564	430.483.564	19.756.000

Setelah diketahui terdapat selisih tentunya hal ini perlu ditindaklanjuti oleh perusahaan dengan melakukan ekualisasi agar dapat memperbaiki laporan pajaknya sehingga terhindar dari pemeriksaan pajak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah proses ekualisasi atas perbedaan antara pelaporan SPT Masa PPh dan PPN dengan laporan keuangan CV Jaya Asri Sedana yang merupakan lampiran dan dasar penyusunan SPT Tahunan PPh Badan tahun pajak 2021?

- 1.2.2 Faktor-faktor apakah yang menyebabkan perbedaan pelaporan SPT Masa PPh dan PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan CV Jaya Asri Sedana tahun pajak 2021?
- 1.2.3 Berapakah jumlah selisih akibat ekualisasi SPT Masa PPh dan PPN terhadap SPT Tahunan PPh Badan pada CV Jaya Asri Sedana tahun pajak 2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk mengetahui proses ekualisasi atas perbedaan antara pelaporan SPT Masa PPh dan PPN dengan laporan keuangan CV Jaya Asri Sedana yang merupakan lampiran dan dasar penyusunan SPT Tahunan PPh Badan tahun pajak 2021.
- 1.3.2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pelaporan SPT Masa PPh dan PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan pada CV Jaya Asri Sedana tahun pajak 2021.
- 1.3.3. Untuk mengetahui jumlah selisih akibat ekualisasi SPT Masa PPh dan PPN terhadap SPT Tahunan PPh Badan pada CV Jaya Asri Sedana tahun pajak 2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1.4.1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan dengan membandingkan teori-teori perpajakan yang diperoleh saat proses perkuliahan seperti penyusunan SPT Tahunan PPh Badan dan komponen penyusunnya. Selain itu, mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan mengenai perpajakan khususnya ekualisasi kewajiban pajak dalam penyusunan SPT Tahunan. Sehingga mahasiswa dapat melakukan perhitungan pajak dan mengimplementasikannya di dunia industri atau perusahaan.

#### 1.4.2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan kepustakaan dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan menambah pembendaharaan penelitian perpajakan dalam rangka pengembangan pendidikan dan penyempurnaan materi perkuliahan khususnya Program Studi D3 Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dalam menciptakan lulusan yang terampil dan profesional di bidangnya.

#### 1.4.3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Disamping itu, dapat mempermudah perusahaan untuk mengetahui penyebab selisih

yang terjadi antar komponen perpajakan dan memberikan gambaran tentang proses ekualisasi komponen perpajakan terutama untuk peredaran usaha dan biaya yang menimbulkan perbedaan dalam penyusunan SPT Tahunan PPh Badan.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1. Proses ekualisasi yang dilakukan terhadap objek pajak yang terdapat pada bagian akun laporan keuangan dengan SPT yang dilaporkan CV Jaya Asri Sedana. Ekualisasi dilakukan karena terjadinya perbedaan nilai pada pelaporan SPT Tahunan PPh Badan dengan SPT Masa PPN dan PPh pada tahun pajak 2021. Setelah dilakukan perhitungan ekualisasi terhadap kewajiban perpajakan perusahaan dilakukan juga perhitungan untuk potensi kurang bayar akibat selisih ekualisasi tersebut.
- 5.1.2. Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perbedaan nilai atas pelaporan SPT Masa dengan SPT Tahunan tersebut adalah perbedaan pengakuan uang muka menurut akuntansi dengan pajak pada bulan desember tahun 2021. Selain itu, kurangnya pengetahuan *staff* keuangan dan akuntansi terkait objek PPh Pasal 21 karena tidak memotong pembayaran *fee* kepada bukan pegawai perusahaan. Disamping itu, kurangnya pengetahuan terkait objek PPh Pasal 23 juga menyebabkan perusahaan tidak pernah memotong transaksi yang merupakan objek PPh Pasal 23 dan kurangnya pengetahuan terkait objek PPh Pasal 4 ayat 2 juga

menyebabkan perusahaan tidak pernah memotong transaksi yang merupakan objek PPh Pasal 4 ayat 2.

- 5.1.3. Berdasarkan proses ekualisasi, didapatkan selisih sebesar Rp.67.573.314,00 atas pelaporan PPN, kemudian terdapat selisih sebesar Rp19.756.000,00 atas pelaporan PPh Pasal 21, terdapat selisih sebesar Rp43.600.000,00 atas pelaporan PPh Pasal 23, dan terdapat selisih sebesar Rp15.000.000,00 atas pelaporan PPh Pasal 4 Ayat 2. Untuk terciptanya keseimbangan antara pelaporan masa dengan tahunan, perlu dilakukan koreksi fiskal positif atas peredaran bruto yang dilaporkan pada SPT Tahunan PPh Badan sebesar selisih tersebut untuk mengakui pendapatan atas uang muka yang merupakan komponen penghasilan menurut pajak. Kemudian perlu dilakukan pembayaran dan pelaporan pajak masa yang masih terutang sebesar Rp493.900,00 untuk PPh Pasal 21, sebesar Rp872.000,00 untuk PPh Pasal 23, dan sebesar Rp1.500.000,00 untuk PPh Pasal 4 Ayat 2. Setelah melakukan pembetulan pada SPT Masa PPh 21, perlu juga melakukan pelaporan SPT masa PPh pasal 23 dan SPT masa PPh 4 ayat 2 untuk jasa dan sewa yang belum dilaporkan, serta perlu melakukan pembetulan pada SPT Tahunan PPh Badan tahun pajak 2021 agar tidak menimbulkan indikasi manipulasi data ataupun penggelapan pajak.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang diuraikan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan kepada CV Jaya Asri Sedana yaitu:

- 5.2.1. *Staff* keuangan dan akuntansi diharapkan mampu melakukan ekualisasi pajak terlebih dahulu sebelum melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan untuk setiap tahun pajak. Hal ini penting dilakukan agar tidak menimbulkan perbedaan pelaporan antara SPT Masa dengan SPT Tahunan yang dapat menyebabkan terjadinya pemeriksaan akibat indikasi manipulasi data dan penggelapan pajak.
- 5.2.2. *Staff* keuangan dan akuntansi diharapkan dapat menambah pengetahuannya terkait perpajakan melalui membaca peraturan-peraturan perpajakan terkait kewajiban perpajakan yang dijalankan perusahaan agar tidak menimbulkan kesalahan pembayaran dan pelaporan pajak yang akan berujung pada denda kurang bayar dan keterlambatan melapor pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H. (2014). *Potensi Pajak dan Kinerja Pemungutannya*. PT Antara Mulya.
- Aneswari, Darmayasa, & Y. (2015). *Perspektif Kritis Penerapan Pajak Penghasilan 1% pada UMKM*.
- Angelia, & Widuri. (2014). Analisa Putusan Banding Berkaitan Dengan Ekualisasi Pajak Penghasilan Dan Pajak Pertambahan Nilai. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–16.
- Chairil Anwar, P. (2013). *Optimizing Corporative Tax Management*. PT Antara Mulya.
- Diana, A., dan Setiawati, L. (2014). *Perpajakan Teori dan Peraturan Terkini*. C.V Andi Offset.
- Dini Utami, & A. W. A. (2015). *Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Tentang Pelaksanaan Self Assessment System Terhadap Tindakan TAX Evasion*. 3(1), 33–39.
- Farouq, M. (2018). *Hukum Pajak Di Indonesia (Edisi Pert)*. Prenadamedia Group.
- Handayani, B. D., & Friskianty, Y. (2014). Pengaruh Self Assessment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, Dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus Terhadap Tindakan Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 457–465.
- Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Grup.
- Kristian, Y., & Mustikasari, E. (2018). *Ekualisasi Peredaran Usaha Pada SPT PPN dan SPT PPh dan Perilaku Kepatuhan Pajak Industri Pengolahan Tembakau ( Studi Kasus Pada PT . XYZ )*. 1(2), 193–211.
- Kumontoy, M. (2019). *Ekualisasi Kewajiban Perpajakan Sebagai Dasar Penyusunan SPT PPh Badan*. 12, 1–69.
- Kurnado, I. N. N., & Lung, T. T. (2014). *Analisis Ekualisasi Pajak Penghasilan Dan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT . Wijaya Karya Realty*.
- Leo, C. (2017). *Ekualisasi Surat Ppemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Laporan Laba Rugi (Studi Kasus Pada PT VNP Tahun 2016)*.
- Luas, C., Runtu, T., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi PPh Pasal 23 Atas Jasa Agen Pada PT. AJB Bumiputera 1912 Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 529–537.  
<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19678.2018>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. C.V Andi Offset.
- Maulana, Y. (2019). Ekualisasi SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Atas Jasa Konstruksi Dengan Buku Besar Biaya Pada PT GI Tahun 2017. *Jurnal Ekonomi*

*Dan Bisnis (JEBSIS) Politeknik Praktisi Bandung, 1(1), 8–18.*

Nabilah, N. N., Mayowan, Y., & Hapsari, N. N. (2016). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak PPh 21 Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus Pada PT Z). *Jurnal Perpajakan, 8(1), 3.*

PER-07/PJ/2014. (2014). Pedoman Penggunaan Metode dan Teknik Pemeriksaan Untuk Menguji Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*

PER-16/PJ/2016. (2016). *Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi.*

Pratama, & Sutomo. (2018). Analisis Ekualisasi SPT Masa PPN Dengan SPT PPh Badan Terhadap Kewajiban Perpajakan PT. Adiyana Teknik Mandiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 6(3), 117–122.* <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.292>

Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 10 Buku 1.* Salemba Empat.

Rizki, I. (2018). Self Assesment Sistem Sebagai Dasar Pungutan Pajak Di Indonesia. *Jurnal Al-'Adl, 11(2), 81–88.*

SE-10/PJ/2017. (2017). *Petunjuk Teknis Pemeriksaan Lapangan Dalam Rangka Pemeriksaan Untuk Menguji Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan* (Issue April 2017).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta.

Sukardji, U. (2015). *Pokok-pokok PPN (Pajak Pertambahan Nilai) Indonesia.* Rajawali Press.

Sukasih, N. K. (2017). Pemeriksaan Tingkat Keseimbangan (Equalisasi) Pph Pasal 21 Dan Pengakuan Biaya Gaji (PPh 29) Pada Laporan Laba Rugi Pada Rumah Sakit Manuaba Di Denpasar. *Pemeriksaan Tingkat Keseimbangan (Equalisasi) Pph Pasal 21 Dan Pengakuan Biaya Gaji (Pph 29) Pada Laporan Laba Rugi Pada Rumah Sakit Manuaba Di Denpasar, 12(16), 228–237.*

Sukmawati, A. dan A. W. (2019). *Ekualisasi SPT Masa Dengan SPT Tahunan Badan Untuk Mengantisipasi Potensi Pemeriksaan Pajak Pada PT A di Kota Solo.* 3, 1–9.

Sulastyawati, D. (2020). Hukum Pajak dan Implementasinya Bagi Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(10), 119–128.*

Tansuria, B. I. (2012). Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia dan Pajak Penghasilan Yang Bersifat Final. *Journal of Business and Economics, 11(2), 106–120.*

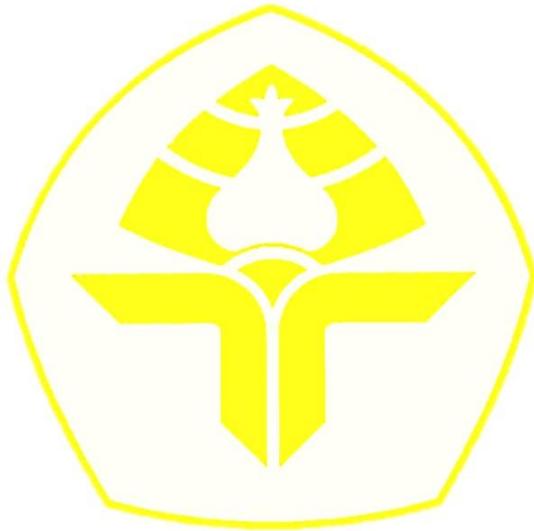
Undang-Undang Nomor 16, T. 2009. (2009). *Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*

Undang-Undang Nomor 36, T. 2008. (2008). *Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Undang-Undang Nomor 42, T. 2009. (2009). *Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah*.

Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1*. Salemba Empat.

Zamzam, I., Mahdi, S. A., & Ansar, R. (2017). *Analisis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 Terhadap Freight Forwarding (Studi Kasus Pada PT Cahaya Hikmah Logistik)*. VII(1), 1–24.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**